

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARIZE, TEST (PQRST) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-MUNAWWARAH KOTA JAMBI**

M Asyraf<sup>1</sup>, Indriyani<sup>2</sup>, Ugi Nugraha<sup>3</sup>, Urip Sulistiyo<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Magister Pendidikan Dasar, Universitas Jambi,  
m27834711@gmail.com<sup>1</sup>, indriyani@unja.ac.id<sup>2</sup>, ugi.nugraha@unja.ac.id<sup>3</sup>,  
urip.sulistiyo@unja.ac.id<sup>4</sup>

**ABSTRACT**

*this thesis discusses the application of the Preview Question Learning Method in Improving Reading Comprehension Skills for Class V Students in Thematic Learning at Madrasah Ibtidayah Al-Munawwarah Jambi City. This research focuses on the thematic learning process using the preview question learning method. This study uses a classroom action research approach. Data collection techniques through interviews, observation, and documentation. Data analysis used descriptive analysis. In planning the teacher makes lesson plans, syllabus and prota and promissory notes according to existing provisions. The implementation of thematic learning is carried out in two cycles. Each cycle consists of two meetings and an evaluation of learning using the 2013 curriculum assessment with three aspects or domains assessed, namely knowledge, attitudes and skills. At the beginning of the observation, the researcher found that students' reading skills were still low. Because teachers still use conventional methods (lecture methods) and have not used appropriate learning strategies. This makes students feel bored with the learning process in class. Thus, it can be concluded that the use of the preview question learning method can improve students' reading comprehension skills in thematic learning at Madrasah Ibtidayah Al-Munawwarah Jambi City.*

*Keywords : preview ,question, read, summarize, test (PQRST) reading comprehension skill, thematic*

**ABSTRAK**

Skripsi ini membahas tentang Penerapan Metode Pembelajaran Preview Question dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidayah Al-Munawwarah Kota Jambi. Penelitian ini memfokuskan pada proses pembelajaran Tematik dengan menggunakan metode pembelajaran preview question. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Pada perencanaan guru membuat RPP, silabus serta prota dan promes sesuai ketentuan yang ada. Pelaksanaan pembelajaran Tematik dilakukan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan evaluasi pada pembelajaran menggunakan penilaian kurikulum 2013 dengan tiga aspek atau ranah yang dinilai yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pada awal observasi peneliti menemukan keterampilan membaca siswa yang masih rendah.

Dikarenakan guru masih menggunakan metode konvensional (metode ceramah) dan belum menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Hal tersebut membuat siswa merasa bosan dengan proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran preview question dapat meningkatkan ketrampilan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah AlMunawwarah Kota Jambi.

Kata Kunci : preview, question, read, summarize, test (PQRST) keterampilan membaca pemahaman, tematik

## **A. Pendahuluan**

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebuah pembelajaran yang mempunyai tujuan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai maksud agar siswa menghargai dan membanggakan bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional dan bahasa Negara, memiliki disiplin dalam berfikir dan berbahasa (berbicara dan menulis). Fungsi bahasa ada empat macam yaitu: untuk menyatakan ekspresi diri, sebagai alat komunikasi, sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan adaptasi sosial, dan sebagai alat untuk mengadakan kontrol sosial

Keterampilan berbahasa di sekolah meliputi empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut

mempunyai tujuan agar siswa dapat memahami dan menggunakan bahasa dengan baik. Salah satu keterampilan yang perlu dikuasai adalah membaca. Kemampuan membaca ini memiliki peranan yang sangat penting dan modal utama bagi siswa di kelas awal Sekolah Dasar.

Kemampuan membaca adalah kesanggupan siswa dalam mengenal dan memahami huruf-huruf dan lambang-lambang tulisan. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Jadi, kemampuan membaca sangat penting untuk dikuasai oleh setiap siswa. Membaca sangat berfungsi dalam hidup dan kehidupan manusia. Membaca adalah kunci ke arah gudang ilmu. Seseorang yang rajin membaca dan banyak membaca maka akan banyak memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman. Mereka yang kaya ilmu dan

pengetahuan pasti mudah berbicara atau menulis dengan ilmu yang telah dimilikinya.

Perintah membaca merupakan perintah yang paling berharga yang diberikan kepada umat manusia. Dengan demikian, membaca merupakan syarat pertama dan utama bagi keberhasilan manusia. Karena pengetahuan apapun tidak terlepas dari membaca. Usia Sekolah Dasar merupakan masa berkembang pesatnya dalam membaca, yaitu tekanan membaca tidak lagi pada pengenalan tulisan tetapi pada pemahaman dan makna bacaan. Membaca sebagai hiburan, untuk mendapatkan informasi, untuk membuktikan kebenaran informasi yang telah diketahui, dan membaca untuk mengecek keakuratan sebuah teks yang ditulis.

Kemampuan dalam membaca pemahaman merupakan bekal dan kunci keberhasilan seorang siswa dalam menjalani proses pendidikan. Dalam membaca pemahaman diperlukan pemahaman mengenai detail atau perincian isi bacaan secara mendalam. Ketika membaca, seseorang berusaha memahami isi pesan penulis yang tertuang dalam bacaan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami membaca merupakan salah satu aktivitas penting yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pemahaman tentang sesuatu. Dengan membaca kita akan memperoleh suatu gagasan, kesimpulan, dan berbagai pandangan dari pengarang melalui bukti tertulis. Sehingga, membaca pemahaman adalah salah satu aktivitas yang bisa digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih banyak. Pembaca yang telah mampu memahami bacaan, akan dapat mengimplementasikan pengalaman sebelumnya dengan pengalaman baru yang didapatnya. Akan tetapi, kemampuan ini tidak bisa didapat begitu saja, diperlukan latihan sejak dini. Oleh karena itu kemampuan membaca pemahaman harus di ajarkan pada usia sekolah dasar, di mana siswa mulai mengenal bacaan dan memiliki kebutuhan untuk memahami bacaan. Tanpa kemampuan membaca pemahaman, siswa akan mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi dan memahami bacaan yang dibacanya.

Membaca pemahaman bukanlah suatu perkara yang mudah bagi siswa sekolah dasar, hal tersebut tampak

ketika peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan wali kelas V di mi al-munawwarah kota jambi. Pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia guru lebih sering menggunakan metode pembelajaran konvensional, yaitu ceramah, tanya jawab dan penugasan yang mengakibatkan siswa kurang tertarik dengan materi yang disampaikan guru, sehingga hanya sebagian siswa saja yang aktif dalam membaca, dan minat membaca siswa menjadi rendah. Apabila disuruh membaca teks bacaan, banyak siswa yang membaca secara lancar tetapi tidak memahami isi bacaan yang dibacanya. Apalagi jika siswa diperintahkan untuk meringkas atau menyimpulkan isi bacaan, masih banyak siswa yang kebingungan dan bertanya kepada gurunya. Kebanyakan siswa hanya menyalin ulang dan meniru hasil ringkasan temannya tanpa tahu apa maksud dari kalimat yang mereka tulis.

Berdasarkan gejala yang dikemukakan di atas, terlihat bahwa masih rendahnya kemampuan siswa di kelas v madrasah ibtidaiyah al-munawwarah dalam membaca pemahaman meskipun guru telah berupaya untuk meningkatkannya.

Adapun upaya yang pernah dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa adalah dengan membacakan teks bacaan dan meminta siswa untuk mengulangnya, meminta siswa untuk bertanya tentang apa yang tidak dimengerti selama dalam proses pembelajaran, dan memberikan umpan balik kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, melalui penelitian ini penulis ingin mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan metode Preview, Question, Read, Summarize, And Test (PQRST) (Sugiyono,2013)

Metode PQRST diperkenalkan oleh Thomas F. Staton<sup>7</sup> dalam Trianto, metode ini digunakan untuk meningkatkan kinerja memori dalam memahami isi teks yang dapat mendorong pembaca melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas. Metode PQRST merupakan suatu metode belajar yang meminta siswa untuk melakukan Preview (membaca sekilas), Question (bertanya), Read (membaca), Summarize (meringkas), dan Test (menguji). (Marselinus,2014)

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan dalam 2 siklus. Teknik analisis menggunakan teknik analisis yang dikemukakan oleh Nasution yakni reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan (Sugiyono,2015). Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yang bertujuan untuk mengecek kebenaran dan keabsahan data-data yang diperoleh di lapangan dalam meningkatkan ketrampilan membaca siswa di madrasah ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa, hasil observasi aktivitas mengajar guru. Hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik observasi adalah sebagai berikut:

Hasil dari observasi aktivitas ketrampilan membacasiswa pada siklus I diperoleh rata-rata persentase sebesar 68,3% , sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata persentase sebesar 89,4%. Hal ini menunjukkan

adanya peningkatan ketrampilan membaca pemahaman siswa dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan metode PQRST. Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I diperoleh rata-rata persentase dengan nilai sebesar 63,9%.sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata persentase sebesar 80,45%. hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kelas sehingga mampu meningkatkan ketrampilan membaca pemahaman pada siswa dengan menggunakan sebuah metode PQRST.Sedangkan hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik mengisi lembar observasi belajar adalah sebagai berikut: perolehan skor ketrampilan membaca pemahaman siswa pada tes akhir siklus I sebesar 60% dengan kategori mendekati cukup baik, pada tes akhir siklus II diperoleh skor keaktifan belajar siswa sebesar 85% dengan kategori sangat mendekati baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan ketrampilan membaca pemahaman siswa dalam sebuah pembelajaran tematik dengan menggunakan metode PQRST.

Metode pembelajaran berbasis PQRST adalah suatu metode

pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan memfasilitasi pada berkembangnya kecerdasan majemuk (PQRST) peserta didik. Metode pembelajaran ini diterapkan berdasarkan pada keberagaman kecerdasan individual peserta didik, selanjutnya dikembangkan untuk mencapai kompetensi pembelajaran secara optimal. Implementasi strategi pembelajaran berbasis Preview question pada dasarnya adalah untuk melatih peserta didik memahami konsep, fakta, prosedur, menjelaskan keterkaitannya dan juga melakukan pengaplikasiannya dengan memacu kecerdasan yang menonjol pada diri peserta didik seoptimal mungkin, dan berupaya untuk mempertahankan kecerdasan lainnya sesuai dengan standar minimal mata pelajaran yang ditentukan oleh lembaga atau sekolah. Teori PQRST mampu menjembati proses pengajaran yang membosankan menjadi suatu pengalaman belajar yang menyenangkan dan peserta didik tidak hanya dijejali oleh teori semata. Metode PQRST pada praktiknya adalah untuk memacu kecerdasan yang menonjol pada diri peserta didik

seoptimal mungkin, dan berupaya mempertahankan kecerdasan lainnya pada standar minimal yang ditentukan oleh lembaga atau sekolah. (Handi susanto, 2019 hlm 67) Penerapan metode PQRST sebagai sebuah strategi pembelajaran tentu saja dipengaruhi oleh sistem pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi strategi pembelajaran ini juga sangat ditentukan oleh sistem yang diterapkan yang diterapkan oleh lembaga pendidikan tersebut. Sekolah yang menerapkan strategi pembelajaran berbasis preview question dalam proses pembelajarannya memandang bahwa tidak ada anak yang bodoh karena setiap anak memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. Sekolah unggul bukan karena best input, melainkan best process.

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik dengan menggunakan metode pembelajaran preview question dapat meningkatkan ketrampilan membaca pemahaman siswa. Hal

tersebut dapat dilihat pada setiap siklus yang meningkat sangat signifikan pada siklus II .

pada saat pra siklus atau sebelum dilakukannya tindakan nilai rata-rata siswa 6,05, setelah dilakukan tindakan siklus 1 daei jumlah siswa sebanyak 20 orang siswa terdapat 12 siswa tuntas belajar dan 8 irang siswa yang belum tuntas. Rata-rata ketuntasan hasil belajar secara klasikal mencapai 69 dengan presentase ketuntasan siswa mencapai 60% siswa yang tuntas belajar, hasil belajar siswa dari jumlah siswa sebanyak 20 orag siswa terdapat 17 orang siswa tuntas belajar dan hanya 3 orang yang belum tuntas belajar. Rata-rata ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai 91 dengan presentase ketuntasan siswa mencapai 85% siswa yang tuntas belajar.

Heppi Isti Nurani, Raheni Suhita, dan Edy Suryanto. 2017. Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat dengan Metode SQ3R pada Siswa SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol 20 No 1. p- ISSN 0126-4109; e-ISSN 2549-6670

Kusumah, Wijaya Dan Dedi Dwitagma. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi: 2. Jakarta: PT Indeks.

Maulana Arafat. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Kencana.

Muhibin Syah. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo.

Nur Hadi. 2016. *Strategi Meningkatkan Daya Baca*. Bandung: Bumi Aksara

Prastowo, A. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta : Kencana

2. ISSN 2303-1514 *Jakni*, 2017. *Penelitian Tindakan Kelas Slameto*. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. (2017). *Belajar dan Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, PTk, dan R and D*.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, Mohammad Dan Mohammad Ansori, 2014. *Psikologi Remaja Perkembangan*
- Anita Indria. (2020). *Preview Question*, *Jurnal Kajian dan Pengembangan umat* vol 3(1)
- Harli Trisdiono. 2015. *PQRST: Metode Membaca Efektif*. *Jurnal Metode Pembelajaran*